

## BAB III METODE PENELITIAN

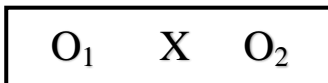
### A. Metode dan Desain Penelitian

Melaksanakan suatu penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan. Metode penelitian akan menjadi panduan atau pedoman dari langkah-langkah peneliti yang akan melakukan penelitian. Metode penelitian sangat menentukan dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian karena ini akan membawa peneliti pada sebuah penarikan kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah dari penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Movie Maker* terhadap kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an pada peserta didik tunarungu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sukamdinata (2015, hlm. 194) "Penelitian eksperimen merupakan pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat". Sedangkan menurut Ali (2010, hlm. 84) "Eksperimen adalah reset yang dilaksanakan melalui eksperimental atau percobaan". Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji atau mencari jawaban atas pengaruh yang diberikan berdasarkan pada sebab-akibat dari suatu penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau menyelidiki adanya sebab-akibat dari suatu perlakuan yang diberikan.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu, penelitian yang hanya dilakukan kepada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Rancangan desain ini mencakup satu kelompok yang akan diobservasi pada tahap *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) dan yang terakhir adalah tahap *post-test*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1  
*One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan :	
$O_1$ ( <i>Pre-test</i> )	: Kondisi ini untuk mengetahui kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an peserta didik tunarung sebelum diberikan perlakuan.
X (Perlakuan)	: Tahap perlakuan peserta didik diberikan media <i>Movie Maker</i> . Kegiatan ini peneliti menjelaskan mengenai cara menghafal menggunakan media berbentuk video.
$O_2$ ( <i>Post-test</i> )	: Kondisi ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian perlakuan terhadap kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an peserta didik tunarung.

Desain ini dipilih berdasarkan pertimbangan jumlah subjek yang berada dilapangan yang jumlahnya tidak banyak. Selain itu, faktor kemampuan individu yang tidak sama baik yang bersekolah yang sama maupun yang berbeda sekolah.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Peneliti memilih populasi yang ada di tempat melaksanakan penelitian yaitu di SLB B Prima Bhakti Mulia sebagai sumber data dan informasi. Sukardi (2014 hal. 53) menyatakan bahwa "Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, pristiwa, atau benda yang akan tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan

**Rika Ayudhia, 2018**

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tunarungu yang berjumlah 69 orang.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini selaras dengan pernyataan. Sukardi (2014 hal. 54) menyatakan bahwa “Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan”. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik tunarungu yang berada di jenjang SMPLB di SLB B Prima Bhakti Mulia dengan jumlah 10 orang yang memiliki kemampuan membaca. Berikut adalah daftar sampel penelitian:

Tabel 3.1  
Daftar Sampel Penelitian

No	Inisial Nama Sampel	Kelas	Klasifikasi Kemampuan Dengar
1.	H	VII	Sedang
2.	B	VII	Ringan
3.	Hb	VII	Berat
4.	R	VIII	Berat
5.	I	VIII	Sedang
6.	S	VIII	Berat
7.	M	VIII	Berat
8.	G	IX	Berat
9.	F	IX	Sedang
10.	N	IX	Berat

## C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Creswell (2010, hlm. 77) “variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori atau dalam kontinum skor. Variabel dapat diukur atau dinilai berdasarkan satu skala”. Berdasarkan judul penelitian ini “Efektivitas Penggunaan Media *Movie Maker* dalam Meningkatkan

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR’AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kemampuan Mneghafal Surat Pendek Al Qur'an Peserta Didik Tunarungu", maka terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen) yaitu Media Movie Maker

Creswell (2010, hlm. 77) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel-variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel ini juga dikenal dengan istilah variabel *treatment, manipulated, antecedent, atau predictor*.

Variabel bebas penelitian ialah Media *movie maker*. Media *movie maker* adalah media pembelajaran visual yang dalam penggunaannya menggunakan program. Media *movie maker* ini dapat dibuat menjadi berbagai macam variasi tampilan media, yang dapat mengkombinasikan gambar, video, animasi bergerak, tulisan dan desain-desain lainnya yang mampu membuat hasil pembuatnya menjadi lebih menarik. Penggunaan media ini untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hafalan surat pendek karena media *Movie Maker* merupakan media editor video yang mudah digunakan. Dalam pelaksanaannya media berbentuk video ini menampilkan gambar bacaan huruf latin surat Al Ma'un.

Berikut ini adalah tampilan gambar dari video surat Al Ma'un:

a. *Lafadz Basmallah*



Gambar 3.2 *Lafadz Basmallah*

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

b. Surat Al Ma'un ayat pertama



Gambar 3.3 Surat Al Ma'un ayat pertama

c. Surat Al Ma'un ayat kedua



Gambar 3.4 Surat Al Ma'un ayat kedua

d. Surat Al Ma'un ayat ketiga

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.5 Surat Al Ma'un ayat ketiga

e. Surat Al Ma'un ayat keempat



Gambar 3.6 Surat Al Ma'un ayat keempat

f. Surat Al Ma'un ayat kelima



Gambar 3.7 Surat Al Ma'un ayat kelima

g. Surat Al Ma'un ayat keenam



Gambar 3.8 Surat Al Ma'un ayat keenam

h. Surat Al Ma'un ayat ketujuh



Gambar 3.9 Surat Al Ma'un ayat ketujuh

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) yaitu Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al Qur'an  
Creswell (2010, hlm. 77) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel-variabel bebas ini merupakan *outcome* atau hasil

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFLAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pengaruh variabel-variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini ialah kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an yaitu, Surta Al Ma'un.

Kemampuan dan Menghafal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan melakukan sesuatu. Sedangkan menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat. Kebanyakan kemampuan mengingat peserta didik tunarungu rendah karena mengingat merupakan suatu yang abstrak. Menghafal merupakan salah satu proses dalam kognitif sehingga mengingat itu adalah bagian dari menghafal sedangkan menghafal bagian dari proses yang berkaitan dengan kognitif. Adapun surat pendek Al Qur'an yang dimaksud adalah Surat Al Ma'un.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengingat ayat per ayat surat Al Ma'un. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Indikator Pencapaian Hafalan Surat Al Ma'un

Surat	Kriteria Penilaian	Indikator Pencapaian
Al Ma'un	1. Kelengkapan Ayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat Peratma</li> <li>• Ayat Kedua</li> <li>• Ayat Ketiga</li> <li>• Ayat Keempat</li> <li>• Ayat Kelima</li> <li>• Ayat Keenam</li> <li>• Ayat Ketujuh</li> </ul>
	2. Kejelasan Ayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat Peratma</li> <li>• Ayat Kedua</li> <li>• Ayat Ketiga</li> <li>• Ayat</li> </ul>

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



---

	Keempat
	• Ayat Kelima
	• Ayat Keenam
	• Ayat Ketujuh
	• Ayat Peratma
	• Ayat Kedua
	• Ayat Ketiga
3. Kelancaran Ayat	• Ayat Keempat
	• Ayat Kelima
	• Ayat Keenam
	• Ayat Ketujuh

---

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes yang disusun oleh peneliti berbentuk tes lisan sebagai alat ukur menentukan kemampuan sampel dalam menghafal surat pendek Al Qur'an. Menurut Susetyo, (2015, hlm 2) menyatakan "tes yaitu alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kecakapan individu pada aspek tertentu, baik yang tampak maupun yang tidak tampak dan hasilnya berupa angka atau skor". Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menghafal surat pendek Al Qur'an dengan cara melafalkan secara lisan ayat per ayat ketika peserta didik telah menghafal ayat tersebut.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Tes yang dilakukan pada saat *pre-test* adalah untuk mengetahui kondisi awal peserta didik mengenai hafalan surat pendek sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*), sedangkan tes yang dilakukan pada saat *post-test* adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh terhadap kemampuan menghafal surat pendek setelah diberikannya perlakuan (*treatment*).

#### E. Instrumen Penelitian

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang disusun oleh peneliti untuk penelitian ini adalah berupa tes lisan. Tes lisan tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada sampel yang terdapat pada media video yang akan digunakan saat pemberian *treatment*. Hatimah dkk (2007, hlm, 120) menyatakan “Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan”. Menurut Yuniwati dan Indrawan (2016, hlm 112) “Intrumen penelitian yang merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan mencari jawaban dari penelitian ini dan pengujian hipotesis. Sebelum membuat instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen, kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi instrument untuk menyusun butir soal yang berisi sampel surat pendek Al Qur’an yang akan dihafalkan, yaitu surat Al Ma’un.

Langkah – langkah penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menyusun Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3  
Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al Qur’an

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator Pencapaian	Tujuan	Jenis Tes	No. Soal
Kemampuan hafalan surat Al Ma’un	1. Kemampuan hafalan ayat pertama	1. Melafalkan secara lengkap	Anak dapat menghafal	Lisan	1

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFL  
SURAT PENDEK AL-QUR’AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	dengan lengkap, jelas dan lancar	2.	ayat pertama Melafalkan secara jelas ayat pertama	ayat pertama		2
		3.	Melafalkan secara lancar ayat pertama			3
2.	Kemampuan hafalan ayat kedua dengan lengkap, jelas dan lancar	4.	Melafalkan secara lengkap ayat kedua	Anak dapat menghafal ayat kedua		4
		5.	Melafalkan secara jelas ayat kedua		Lisan	5
		6.	Melafalkan secara lancar ayat kedua			6
3.	Kemampuan hafalan ayat ketiga dengan lengkap, jelas dan lancar	7.	Melafalkan secara lengkap ayat ketiga	Anak dapat menghafal ayat ketiga		7
		8.	Melafalkan secara jelas ayat ketiga		Lisan	8
		9.	Melafalkan secara lancar ayat ketiga			9
4.	Kemampuan	10.	Melafalkan	Anak	Lisan	10

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	n hafalan ayat keempat dengan lengkap, jelas dan lancar	11.	secara lengkap ayat keempat Melafalkan secara jelas ayat keempat	dapat menghafal ayat keempat		11
		12.	Melafalkan secara lancar ayat keempat			12
5.	Kemampua n hafalan ayat kelima dengan lengkap, jelas dan lancar	13.	Melafalkan secara lengkap ayat kelima	Anak dapat menghafal ayat kelima		13
		14.	Melafalkan secara jelas ayat kelima		Lisan	14
		15.	Melafalkan secara lancar ayat kelima			15
6.	Kemampua n hafalan ayat keenam dengan lengkap, jelas dan lancar	16.	Melafalkan secara lengkap ayat keenam	Anak dapat menghafal ayat keenam		16
		17.	Melafalkan secara jelas ayat keenam		Lisan	17
		18.	Melafalkan			18

		secara lancar ayat keenam		
7.	Kemampuan hafalan ayat ketujuh dengan lengkap, jelas dan lancar	19.	Melafalkan secara lengkap ayat ketujuh	Anak dapat menghafal ayat ketujuh
		20.	Melafalkan secara jelas ayat ketujuh	Lisan
		21.	Melafalkan secara lancar ayat ketujuh	20
				21

## 2. Menyusun Butir Soal

Penyusunan butir soal sesuai dengan indikator dan tujuan yang telah dirancang dalam kisi – kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.4  
Butir Soal Penelitian

No.	Indikator	Tujuan	Butir Soal
1.	Mampu melafalkan secara lengkap ayat pertama surat Al Ma'un	Anak dapat menghafal ayat pertama surat Al Ma'un secara lengkap	1. Lafalkanlah dengan lengkap ayat pertama surat Al Ma'un!
2.	Mampu melafalkan secara jelas ayat pertama surat Al Ma'un	Anak dapat menghafal ayat pertama surat Al Ma'un secara jelas	2. Lafalkanlah dengan jelas ayat pertama surat Al Ma'un!
3.	Mampu	Anak dapat	3. Lafalkanlah

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFLAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- |     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
|     | melafalkan secara lancar ayat pertama surat Al Ma'un        | menghafal ayat pertama surat Al Ma'un secara lancar             | dengan lancar ayat pertama surat Al Ma'un!                  |
| 4.  | Mampu melafalkan secara lengkap ayat kedua surat Al Ma'un   | Anak dapat menghafal ayat kedua surat Al Ma'un secara lengkap   | 4. Lafalkanlah dengan lengkap ayat kedua surat Al Ma'un!    |
| 5.  | Mampu melafalkan secara jelas ayat kedua surat Al Ma'un     | Anak dapat menghafal ayat kedua surat Al Ma'un secara jelas     | 5. Lafalkanlah dengan jelas ayat kedua surat Al Ma'un!      |
| 6.  | Mampu melafalkan secara lancar ayat kedua surat Al Ma'un    | Anak dapat menghafal ayat kedua surat Al Ma'un secara lancar    | 6. Lafalkanlah dengan lancar ayat kedua surat Al Ma'un!     |
| 7.  | Mampu melafalkan secara lengkap ayat ketiga surat Al Ma'un  | Anak dapat menghafal ayat ketiga surat Al Ma'un secara lengkap  | 7. Lafalkanlah dengan lengkap ayat ketiga surat Al Ma'un!   |
| 8.  | Mampu melafalkan secara jelas ayat ketiga surat Al Ma'un    | Anak dapat menghafal ayat ketiga surat Al Ma'un secara jelas    | 8. Lafalkanlah dengan jelas ayat ketiga surat Al Ma'un!     |
| 9.  | Mampu melafalkan secara lancar ayat ketiga surat Al Ma'un   | Anak dapat menghafal ayat ketiga surat Al Ma'un secara lancar   | 9. Lafalkanlah dengan lancar ayat ketiga surat Al Ma'un!    |
| 10. | Mampu melafalkan secara lengkap ayat keempat surat Al Ma'un | Anak dapat menghafal ayat keempat surat Al Ma'un secara lengkap | 10. Lafalkanlah dengan lengkap ayat keempat surat Al Ma'un! |

**Rika Ayudhia, 2018**

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- |     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
| 11. | Mampu melafalkan secara jelas ayat keempat surat Al Ma'un  | Anak dapat menghafal ayat keempat surat Al Ma'un secara jelas  | 11. Lafalkanlah dengan jelas ayat keempat surat Al Ma'un!  |
| 12. | Mampu melafalkan secara lancar ayat keempat surat Al Ma'un | Anak dapat menghafal ayat keempat surat Al Ma'un secara lancar | 12. Lafalkanlah dengan lancar ayat keempat surat Al Ma'un! |
| 13. | Mampu melafalkan secara lengkap ayat kelima surat Al Ma'un | Anak dapat menghafal ayat kelima surat Al Ma'un secara lengkap | 13. Lafalkanlah dengan lengkap ayat kelima surat Al Ma'un! |
| 14. | Mampu melafalkan secara jelas ayat kelima surat Al Ma'un   | Anak dapat menghafal ayat kelima surat Al Ma'un secara jelas   | 14. Lafalkanlah dengan jelas ayat kelima surat Al Ma'un!   |
| 15. | Mampu melafalkan secara lancar ayat kelima surat Al Ma'un  | Anak dapat menghafal ayat kelima surat Al Ma'un secara lancar  | 15. Lafalkanlah dengan lancar ayat kelima surat Al Ma'un!  |
| 16. | Mampu melafalkan secara lengkap ayat keenam surat Al Ma'un | Anak dapat menghafal ayat keenam surat Al Ma'un secara lengkap | 16. Lafalkanlah dengan lengkap ayat keenam surat Al Ma'un! |
| 17. | Mampu melafalkan secara jelas ayat keenam surat Al Ma'un   | Anak dapat menghafal ayat keenam surat Al Ma'un secara jelas   | 17. Lafalkanlah dengan jelas ayat keenam surat Al Ma'un!   |
| 18. | Mampu melafalkan secara lancar ayat keenam surat Al        | Anak dapat menghafal ayat keenam surat Al Ma'un secara lancar  | 18. Lafalkanlah dengan lancar ayat keenam surat Al Ma'un!  |

**Rika Ayudhia, 2018**

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

19.	Ma'un Mampu melafalkan secara lengkap ayat ketujuh surat Al Ma'un	Anak dapat menghafal ayat ketujuh surat Al Ma'un secara lengkap	19.	Lafalkanlah dengan lengkap ayat ketujuh surat Al Ma'un!
20.	Mampu melafalkan secara jelas ayat ketujuh surat Al Ma'un	Anak dapat menghafal ayat ketujuh surat Al Ma'un secara jelas	20.	Lafalkanlah dengan jelas ayat ketujuh surat Al Ma'un!
21.	Mampu melafalkan secara lancar ayat ketujuh surat Al Ma'un	Anak dapat menghafal ayat ketujuh surat Al Ma'un secara lancar	21.	Lafalkanlah dengan lancar ayat ketujuh surat Al Ma'un!

### 3. Membuat Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Kriteria Penilaian

No.	Kriteria	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kelengkapan Ayat	Dapat melafalkan 81-100% jumlah huruf	Dapat melafalkan 61-80% jumlah huruf	Dapat melafalkan 41-60% jumlah huruf	Dapat melafalkan 21-40% jumlah huruf	Dapat melafalkan 0-20% jumlah huruf

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



		<i>Hijaiyah</i>	<i>Hijaiyah</i>	<i>Hijaiyah</i>	<i>Hijaiyah</i>	<i>Hijaiyah</i>
		dari ayat	dari ayat	dari ayat	dari ayat	dari ayat
		tersebut	tersebut	tersebut	tersebut	tersebut
2.	Kejelasan Pelafalan Ayat	Melafalkan ayat dengan sangat jelas	Melafalkan ayat dengan jelas	Melafalkan ayat cukup jelas	Melafalkan ayat kurang jelas	Melafalkan ayat tidak jelas
3.	Kelancaran dalam Melafalkan Ayat	Dalam melafalkan ayat dengan sanat lancar	Dalam melafalkan ayat dengan lancar	Dalam melafalkan ayat cukup lancar	Dalam melafalkan ayat kurang lancar	Dalam melafalkan ayat tidak lancar

## F. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen atau butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh validitas yang tinggi. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan teknik penilaian ahli. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen penelitian yang telah dibuat. Para ahli tersebut merupakan satu orang dosen Pendidikan Khusus UPI, satu orang dosen IPAI UPI, satu orang guru Al Quran, dan dua orang guru di SLB B Prima Bhakti Mulia. Berikut adalah daftar para ahli tersebut:

Tabel 3.6  
Daftar Para Ahli

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Endang Rusyani, M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus Spesialisasi	Pendidikan Khusus FIP UPI

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		Tunarungu	
		Dosen Ilmu	
2.	Dr. Elan Sumarna, M.Ag	Pendidikan Agama Islam	IPAI FPIPS UPI
3.	M. Alawi Abdurohim, S.Si	Guru Al Qur'an	SDIT Nur Al Rahman
4.	Elin Marlina, S.Pd	Guru Kelas	SLB B Prima Bhakti Mulia
5.	Uum Umaidah, S.Pd	Guru Kelas	SLB B Prima Bhakti Mulia

Data yang diperoleh melalui penilaian para ahli dihitung menggunakan rumus:

$$Presentase = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$  = Jumlah penilai

Menurut Susetyo (2015, hlm . 116) menyatakan butir tes dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih besar dari 50%.

Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas

No Butir Soal	Inisial Ahli (Penilai)					Presentase	Hasil	
	E	El	A	Eln	U		Valid	Tidak Valid
1.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
2.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
3.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
4.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
5.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
6.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
7.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
8.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
9.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
10.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
11.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
12.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	
13.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓	

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

14.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
15.	1	1	1	1	0	$P = \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$	✓
16.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
17.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
18.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
19.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
20.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓
21.	1	1	1	1	1	$P = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	✓

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari tabel di atas, skor yang diperoleh adalah 99%, ini menunjukkan bahwa butir soal yang disusun oleh peneliti adalah valid karena kecocokan dengan indikator mencapai lebih dari 50% instrumen yang telah layak untuk digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Susetyo (2015, hlm. 139) menyatakan “suatu alat ukur yang dapat dipercaya, jika hasil tes tidak berubah atau relatif sama apa bila dilakukan pengtesan secara berulang-ulang”. Suatu alat pengukuran dinyatakan reliabel apabila alat tersebut dapat meningkatkan kemampuan sampel. Penelitian ini, peneliti selain melakukan uji validitas juga melakukan uji reliabilitas agar instrumen atau alat ukur yang telah disusun reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan jenis reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk instrumen penelitian menghafal surat pendek Al Qur’an. Hal ini, dikarenakan instrumen dalam penelitian ini

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR’AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

berupa tes lisan dan penskoran yang disusun berupa skor politomi. Berikut ini adalah rumus perhitungan uji reliabilitas (Susetyo, 2015, hlm 155) yaitu:

$$\rho_{\alpha} = \frac{N}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_A^2} \right)$$

Keterangan :

- $\sum \sigma_i^2$  = jumlah seluruh varian
- $\sigma_A^2$  = varian skor responden
- N = jumlah butir yang setara
- $\rho_{\alpha}$  = koefisien realibilitas
- A = skor responden
- B = skor butir

Menghitung varian skor responden

$$\sigma_A^2 = \frac{N \Sigma A^2 - (\Sigma A)^2}{N^2}$$

Menghitung jumlah seluruh varian butir

$$\sum \sigma_B^2 = \frac{\Sigma B_T^2}{N} - \frac{(\Sigma B_T)^2}{N^2}$$

Setelah dilakukan perhitungan dan memperoleh nilai reliabilitas, maka dapat diinterpretasikan dengan klasifikasi koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
0,0 – 0,2	Sangat Rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,6	Cukup

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

0,6 – 0,8  
0,8 – 1,0

Tinggi  
Sangat Tinggi

---

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, maka diperoleh hasil perhitungan (terlampir) adalah 0,98. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada instrumen penelitian ini memperoleh interpretasi sangat tinggi dan dapat disimpulkan perangkat tes yang telah disusun baik dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi mengenai prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian:

- a. Melaksanakan studi pendahuluan seperti observasi pembelajaran dan wawancara kepada guru untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui kemampuan subjek secara jelas yang ditemukan dilapangan.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengikuti seminar proposal penelitian.
- d. Memngurus surat perizinan antara lain:
  - 1) Permohonan pengangkatan Dosen Pembimbing melalui surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus (PKh) kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
  - 2) Surat izin penelitian melalui surat pengantar dari Fakultas ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol)
  - 3) Surat izin penelitian melalui surat pengantar dari Kesbangpol ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (Disdik Jabar)

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 4) Surat izin penelitian dari Disdik Jabar ke SLB B Prima Bhakti Mulia.
  - e. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini meliputi kisi – kisi instrumen, instrumen penelitian, butir soal dan kriteria penilaian.
  - f. Melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada lima orang penilai ahli.
  - g. Menghitung hasil uji validitas instrumen penelitian
  - h. Mengurus perizinan uji reliabilitas dan Melakukan uji reliabilitas instrument penelitian di kelas IX dan VIII di SLB B Summersari.
  - i. Menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Eksperimen)
- Tahap pelaksanaan penelitian dibagi menjadi beberapa bagian antar lain persiapan, pengambilan data dan pengolahan data. Penelitian dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar dan dilaksanakan di ruang kelas. Langkah – langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:
- a. Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menghafal surat pendek Al Qur'an
  - b. Melaksanakan *treatment* sebanyak dua pertemuan dengan menggunakan media *Movie Maker* yang berbentuk video untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek Al Qur'an.
  - c. Melaksanakan *post-test* untuk mengukur kembali hasil menghafal surat pendek Al Qur'an dan mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah diberikannya *treatment*.
  - d. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
  - e. Menyusun skripsi sampai dengan selesai.

## H. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah alat bantu statistika non parametrik. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Pengujian data yang diperoleh yaitu dengan membandingkan dua buah data dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pernyataan tersebut sejalan dengan pengertian menurut Susetyo (2017, hlm 228) bahwa uji *Wilcoxon* adalah metode statistika yang dipergunakan untuk menguji dua buah perbedaan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyak.

Berikut adalah langkah – langkah dalam uji *Wilcoxon*:

- a. Memberikan skor pada tes awal dan tes akhir pada setiap penilaian
- b. Menghitung skor tes awal dan skor tes akhir
- c. Membuat tabel perhitungan skor tes awal dan skor tes akhir
- d. Menghitung selisih skor tes awal dan tes akhir
- e. Menghitung ranking
- f. Memberikan tanda (+) dan (-) untuk setiap selisih pasangan
- g. Menghitung jumlah ranking yang bertanda (+) dan (-)
- h. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai-nilai kritis T untuk uji *Wilcoxon*
- i. Menguji hipotesis
- j. Membuat kesimpulan hipotesis  $H_0$  diterima atau ditolak dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:  
 $H_0$  ditolak :  $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$   
 $H_0$  diterima :  $T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$

Rika Ayudhia, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MOVIE MAKER  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA  
SURAT PENDEK AL-QUR'AN PESERTA DIDIK TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu